

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dan pembahasan asuhan kebidanan pada Ny D Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir fisiologis yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2016 sampai 26 April 2016 di BPM Afah Fahmi Surabaya, maka penulis dapat menyimpulkan:

5.1.1 Subjektif

Pengkajian yang didapatkan saat kehamilan, ibu mengeluh sering kencing terutama pada malam hari sejak kehamilan 34 minggu sampai menjelang bersalin. Maka sapat disimpulkan sering kencing yang dirasakan ibu masih dalam kondisi yang fisiologis. Pada proses persalinan ibu mengeluh kencing-kencing serta mengeluarkan lendir dan darah dari vagina, tetapi belum mengeluarkan air ketuban. Maka dilakukan amniotomi setelah pembukaan lengkap untuk mempercepat proses persalinan. Pada masa nifas ibu mengeluh perut mulas. Pada pengkajian BBL, bayi menyusu ASI dengan lancar tanpa diselingi dengan susu formula.

5.1.2 Objektif

Berdasarkan hasil data objektif, pada kehamilan dengan keluhan sering kencing masih tetap dirasakan sampai menjelang persalinan, ibu melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan ANC Terpadu. Ibu melakukan pemeriksaan laboratorium lengkap, mencakup K1 dan K4. Selama kehamilan ibu tidak menunjukkan adanya Pre Eklampsia jika dilihat dari ROT, MAP dan IMT. Pada persalinan ibu mengeluh kencing-kencing, keluar lendir bercampur darah, ketuban (+). Setelah pembukaan lengkap dilakukan amniotomi. Pada masa nifas tidak ada tanda-tanda bahaya masa nifas, dan petugas menganjurkan ibu untuk kontrol jahitan perineum pada Post Partum 3 hari. Pada BBL tidak ada tanda-tanda bahaya BBL dan bayi diberi imunisasi Hb (*Uniject*) pada hari ke-3.

5.1.3 Assesment

Pada kehamilan didapatkan hasil analisa G4 P2 A1 UK 34 minggu 4 hari, janin tunggal-hidup, intra uteri. Pada persalinan G4 P2 A1 UK 40 minggu 5 hari dengan spontan belakang kepala. Pada nifas P3 A1 Post Partum dengan luka jahitan perineum, dan pada BBL didapatkan Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan.

5.1.4 Penatalaksanaan

Berdasarkan planning asuhan kebidanan yang sudah diberikan pada masa kehamilan yaitu memberikan informasi hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga, mendiskusikan tentang penyebab dan cara mengatasi sering kencing, mengingatkan untuk minum multivitamin yang diberikan dari BPM, serta tanda bahaya dalam

kehamilan. Pada persalinan asuhan yang diberikan yaitu asuhan sayang ibu, menolong persalinan sesuai dengan asuhan persalinan normal (APN)

Pada nifas terdapat luka jahitan perineum, mendiskusikan dengan ibu cara perawatan perineum dan personal hygiene, memberikan informasi tentang tanda-tanda bahaya masa nifas, memberikan terapi oral berupa, Vitamin A 1x1, Witranal 3x1 500 mg. Mendiskusikan dengan ibu untuk kontrol nifas dan jahitan pada Post Partum hari ke-3.

Pada asuhan BBL dilakukan inisiasi menyusui dini (IMD) 1 jam, penimbangan berat badan bayi, mengukur panjang badan bayi, mengolesi mata menggunakan salep mata *Chloramphenicol* 1%, injeksi Vit K 1 mg, dan mencegah tubuh bayi dari Hipotermi. Pemberian imunisasi Hepatitis B (*Uniject*) diberikan pada hari ke-3 dan imunisasi BCG dan Polio 1 diberikan pada saat bayi berusia hari 1 bulan 14 hari.

5.2 Saran

5.2.1 Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan

Seorang bidan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Dalam memberikan asuhan kebidanan dengan memperhatikan sikap, keterampilan, sistem pendokumentasian yang tepat dan segera tanggap jika terjadi komplikasi pada ibu dan bayi, dan juga seorang calon bidan harus menguasai kompetensi asuhan kebidanan sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

5.2.2 Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menyediakan fasilitas yang menunjang untuk pemberian asuhan kebidanan dalam meningkatkan kompetensi anak didik sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkompeten.

5.2.3 Bagi Lahan Penelitian

Instansi pelayanan disarankan meningkatkan pelayanan kesehatan melalui evaluasi dalam meningkatkan pelayanan kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan sesuai wewenang.

5.2.4 Bagi Masyarakat

Peran masyarakat sangat penting terutama pada ibu hamil supaya mendapatkan pengetahuan tentang ketidaknyamanan fisiologis pada ibu hamil yaitu sering kencing dan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin.